



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xvi
Intisari	xvii
Abstract	xviii
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Landasan Teori	20
1. Teori <i>Function Complex</i>	21
a. <i>Method</i>	22
b. <i>Use</i>	23
c. <i>Need</i>	23
d. <i>Telesis</i>	24
e. <i>Association</i>	25
f. <i>Aesthetics</i>	26
2. Teknologi Keramik	26
a. Pengolahan tanah	27
b. Pembentukan tanah	28
c. Pengerjaan	28
d. Pengeringan	30



e. Pewarnaan	31
f. Penempatan atau penyusunan keramik dalam tungku	32
g. Pembakaran	32
3. Latar Belakang Penciptaan Seni Kriya	33
a. Ketersediaan bahan baku	34
b. Keahlian	35
c. Kemampuan ekspresi estetik	36
G. Metode Penelitian	37
1. Jenis Penelitian	37
2. Tahap Penelitian	37
a. Lokasi Penelitian	38
b. Sumber Data	38
c. Teknik Pengumpulan Data	39
d. Validitas Data	40
e. Teknik Analisis	40
H. Sistematika Penulisan	42
BAB II. IDE DASAR, FUNGSI, DAN KEBERLANJUTAN KERAMIK BAYAT	44
A. Ide Dasar Pembuatan Keramik Bayat	44
1. Potensi Alam Kecamatan Bayat	45
2. Keahlian Kerajinan Keramik Bayat	51
3. Potensi Estetik Keramik Bayat	57
a. Kendi untuk Elemen Estetik Interior	61
b. Vas Bunga	63
B. Faktor Kebutuhan Keramik Bayat	64
1. Keberlangsungan Hidup	65
2. Identitas Wilayah Budaya	67
3. Rangkaian Pencapaian dari Perjalanan Tradisi	69
C. Nilai Guna Keramik Bayat	71
1. Fungsi Fisik Keramik Bayat	72



a. Cangkir dan teko	72
b. Kendi	73
c. Wajan	73
d. Mangkuk	74
e. Panci	74
f. <i>Anglo</i>	75
g. <i>Kriyuk</i>	75
h. Kendi <i>ari-ari</i>	76
i. Kendi <i>kepel</i> dan piring sesaji	77
j. <i>Padupan</i>	78
2. Fungsi Sosial Keramik Bayat	78
3. Symbolisme dalam Keramik Bayat	83
D. Keberlanjutan Keramik Bayat	84
1. Faktor Alam Sebagai Sumber Bahan Baku	85
2. Faktor Sosial	87
3. Rekayasa Teknologi	89
BAB III. PROSES PEMBUATAN, FUNGSI SOSIAL, DAN POTENSI ESTETIK KERAMIK BAYAT	93
A. Metode Penciptaan Keramik Bayat	93
1. Tahap Pengolahan Tanah	94
2. Tahap Pembentukan	100
a. Teknik putaran	101
b. Teknik pilin dan <i>plintir</i>	104
c. Teknik cetak tekan	108
3. Tahap Pengerjaan	110
a. Proses perangkaian	110
b. Proses menghias	111
c. Proses perbaikan	112
4. Tahap Pengeringan	113
a. Diangin-anginkan	113
b. Dijemur di tempat terlindungi	114



c. Diselimuti	115
5. Tahap Penyelesaian Akhir (<i>Finishing</i>)	116
a. Penghalusan (Teknik Upam)	117
b. <i>Oker</i> dan <i>ngerol</i>	117
c. Daun munggur	120
6. Tahap Penyusunan Karya dalam Tungku	123
7. Tahap Pembakaran	125
a. Pembakaran terbuka	126
b. Pembakaran tertutup	127
B. Teknik Putaran Miring	132
1. Bahan Dasar Alat Putaran Miring	132
2. Bentuk Dasar Alat Putaran Miring	133
a. Papan putar (<i>perbot</i>)	133
b. Tali	134
c. Bambu	134
3. Prinsip Kerja Teknik Putaran Miring	135
4. Pembentukan Keramik Dengan Teknik Putaran Miring	138
a. Cara menggunakan teknik putaran miring	139
b. Cara membentuk keramik di atas putaran miring	139
c. Penguasaan perajin pada teknik putaran miring	141
d. Spesifikasi penggunaan teknik putaran miring	143
e. Karakter produk putaran miring	145
C. Produk Keramik dari Teknik Putaran Miring	148
1. Cangkir	149
2. Kendi	152
a. Kendi <i>Gèpèng</i>	153
b. Kendi <i>Gèlang</i>	156
3. Wajan	158
4. Mangkuk	159



5. <i>Kriyuk</i>	161
6. <i>Anglo mini</i>	162
D. Keramik Bayat Dalam Struktur Sosial	164
1. Lingkungan Keluarga dan Sekitarnya	164
2. Pendidikan	167
a. Pendidikan informal	167
b. Pendidikan formal	169
3. Wilayah budaya	174
E. Potensi Estetik Keramik Bayat	175
1. Performa Estetik dan Persepsinya	176
2. Nilai-nilai Kebaikan bagi Keilmuan dan Kehidupan Sosial	180
BAB IV. KERAMIK BAYAT DAN TEKNIK PUTARAN MIRING	182
A. Keramik Bayat sebagai Representasi Estetik dari Potensi Alam sekitar	185
B. Keramik Bayat sebagai Penjaga Kebersamaan	194
C. Putaran Miring sebagai <i>Indigenous Knowledge</i>	202
D. Keramik Bayat sebagai <i>Spirit</i> Kaum Perempuan	213
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	219
A. Kesimpulan	219
B. Saran	223
KEPUSTAKAAN	224
GLOSARIUM	228
LAMPIRAN	237